

**ANALISIS FIQH SIYASAH TERHADAP PELAKSANAAN
PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN
WISATA BENDUNGAN GUNA MENINGKATKAN
PENDAPATAN ASLI DESA**

(Studi Pada Desa Subik Kecamatan Abung Tengah Lampung Utara)

Skripsi

Oleh :

ERPANSYAH

NPM : 1621020316



Jurusan : Hukum Tatanegara (Siyasa Syar'iyah)

**FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023M**

**ANALISIS FIQH SIYASAH TERHADAP PELAKSANAAN
PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN
WISATA BENDUNGAN GUNA MENINGKATKAN
PENDAPATAN ASLI DESA**

(Studi Pada Desa Subik Kecamatan Abung Tengah Lampung Utara)

Skripsi

Oleh :

**ERPANSYAH
NPM : 1621020316**



**Pembimbing I : Dr. Hj. Erina Pane, S.H., M.Hum.
Pembimbing II: Dharmayani, M.H.I.**

Program Studi : Hukum Tata Negara (*Siyasah Syar'iyah*)

**FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023**

ABSTRAK

Desa Subik Kecamatan Abung Tengah Lampung Utara terdapat bendungan yang dibuat untuk pengairan sawah. Tetapi karena lokasi yang strategis praktis desa ini mengembangkan wisata bendungan sebagai tujuan wisata air yang representatif. Bendungan ini lebih dikenal oleh masyarakat dengan sebutan Bendungan Way Rarem. Sebelum dibuka tempat wisata, pinggiran bendungan dimanfaatkan untuk perkebunan kelapa sawit dan perkebunan karet. Lalu oleh pemerintah desa dialihfungsikan menjadi tempat wisata yang disebut Taman Wisata Way Galing. Perlu peran Pemerintah Daerah untuk membangun potensi desa menjadi desa wisata. Melalui dinas-dinas terkait, perangkat-perangkat baik berupa regulasi, perijinan, pajak dan sebagainya sehingga secara hirarkis administratif desa wisata berada di bawah pembinaan dan tanggung jawab pemerintah. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Fiqh Siyasah Terhadap Pelaksanaan Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Wisata Bendungan Guna Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Studi Pada Desa Subik Kecamatan Abung Tengah Lampung Utara).”

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana peran pemerintah desa dalam pengembangan wisata bendungan di Desa Subik Kecamatan Abung Tengah Lampung Utara dan bagaimana tinjauan fiqh siyasah terhadap pemerintah desa dalam meningkatkan pendapatan asli desa? Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini bersifat deskriptif analisis, sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder. Analisis data menggunakan analitis kualitatif.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa Pelaksanaan peran Pemerintah Desa Subik Kecamatan Abung Tengan dalam pengembangan wisata bendungan guna meningkatkan pendapatan asli desa belum berjalan dengan maksimal. Hal ini dikarenakan Pemerintah belum menjalankan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009. Masih kurangnya dana yang disalurkan kepada pemerintah

daerah. Dana dalam perbaikan dan pengelolaan sementara menggunakan dana yang berasal dari pihak masyarakat setempat dengan mengandalkan tarif dari kedatangan para pengunjung yang datang ke Taman Wisata Way Galing. Dalam tinjauan fiqh siyasah terhadap pelaksanaan peran Pemerintah Desa Subik Kecamatan Abung Tengan dalam pengembangan wisata bendungan belum sesuai dengan *siyasah tanfidziyah*. Pemerintah belum menerapkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009. Hal ini dapat menciptakan banyak kemudharatan. Setiap umat manusia harus menjaga keadaan alam yang telah diciptakan oleh Allah SWT dan juga dapat diambil manfaatnya sesuai dengan kaidah-kaidah dalam hukum islam baik dalam Al-qur'an, Hadist dan Sunnah. Dalam *fiqh siyasah* menjelaskan bahwa umat manusia diperbolehkan mengelola atau mengambil manfaat sesuai dengan syarat dan ketentuan, misalnya tetap menjaga kelestarian dan ekosistem kehidupan di alam tersebut. Kepada Pemerintah Desa Subik diharapkan lebih meningkatkan mutu sarana dan prasarana pariwisata, seperti perbaikan jalan menuju objek wisata.

Kata kunci : *Fiqh Siyasah*, Pemerintah Desa, Wisata, Pendapatan Asli Desa

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ERPANSYAH
NPM : 161020316
Jurusan/Prodi : Hukum Tata Negara (*Siyasah Syar'iyah*)
Fakultas : Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Fiqh Siyasah Terhadap Pelaksanaan Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Wisata Bendungan Guna Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Studi Pada Desa Subik Kecamatan Abung Tengah Lampung Utara).” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung,.....2022

Penulis,



ERPANSYAH
NPM. 161020316



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS SYARI'AH**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Fiqh Siyash Terhadap Pelaksanaan Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Wisata Bendungan Guna Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Studo Pada Desa Subik Kecamatan Abung Tengah Lampung Utara)
Nama : ERPANSYAH
NPM : 1621020316
Prodi : Hukum Tata Negara
Fakultas : Syari'ah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Erina Pane, S.H., M.Hum.

Dharmayani, S.H.I., M.Sy.

NIP. 197005022000032001

NIP. -

**Ketua Jurusan
Hukum Tata Negara**

Frenki, M.Si.

NIP.198003152009011017



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS SYARI'AH**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703289


PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Analisis Fiqh Siyasah Terhadap Pelaksanaan Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Wisata Bendungan Guna Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Studo Pada Desa Subik Kecamatan Abung Tengah Lampung Utara)” disusun oleh ERPANSYAH, NPM: 1621020316, Program Studi Hukum Tata Negara. Telah diujikan dalam sidang Munaqasah di Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Rabu, 24 Mei 2023.

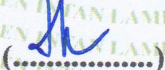
TIM PENGUJI

Ketua : Yufi Wiyos Rini Masykuroh, M.Si. 

Sekretaris : Erik R Gumiri, M.H. 

Penguji I : Dr. Susiadi AS, M.Sos.I. 

Penguji II : Dr. Hj. Erina Pane, S.H., M.Hum. 

Penguji III : Dharmayani, S.H.I., M.Sy. 



Mengetahui,
Dekan Fakultas Syari'ah

Dr. Cha Kodiah Nur, M.H.
NPM: 166908081993032002

MOTTO

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوحِيَ إِلَيْهِمْ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ ۗ أَفَلَمْ يَسِيرُوا
فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ ۗ وَلَدَارُ الْآخِرَةِ
خَيْرٌ لِلَّذِينَ اتَّقَوْا ۗ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿١٠٩﴾

Kami tidak mengutus sebelum engkau (Nabi Muhammad), kecuali laki-laki yang Kami berikan wahyu kepada mereka di antara penduduk negeri. Tidakkah mereka berjalan di bumi lalu memperhatikan bagaimana kesudahan orang-orang sebelum mereka (yang mendustakan rasul)? Sesungguhnya negeri akhirat itu lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa. Apakah kamu tidak mengerti?

(QS. Yusuf : 109)



PERSEMBAHAN

Sembah sujudku kepada Allah SWT dan Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW semoga kita mendapat Syafaatnya. Ku persembahkan karya sederhana ini kepada :

1. Kepada kedua orang tuaku tercinta, terima kasih atas ketulusan mereka dalam mendidik, membesarkan, dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Kepada kakak-adikku beserta keluarga tersayang yang selalu mensupport dan menemani proses dalam menyelesaikan kuliahku.
3. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Erpansyah seorang anak laki-laki yang dilahirkan di ogan campang, pada tanggal 23 Maret 1997 yang merupakan anak ketiga dari 4 bersaudara, dari pasangan suami istri Ayahanda Alipia dan Ibundaku Rusmila.

Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Ogan Campang, lulus pada tahun 2009. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) di SMP Negeri Ogan Jaya, lulus pada tahun 2012. Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) di SMA Bhayangkari Kotabumi, lulus pada tahun 2015. Terdaftar sebagai mahasiswa di jurusan Hukum Tata Negara (Siyāsah Syar’iyyah) Fakultas Syari’ah di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2016.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul “**Analisis Fiqh Siasyah Terhadap Pelaksanaan Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Wisata Bendungan Guna Meningkatkan Pendapatan Asli Desa**”. Shalawat dan salam semoga Allah SWT melimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan Umatnya. Skripsi ini disusun sebagai tugas dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Program Studi Siyāsah Syar’iyyah, Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, motivasi, saran dan kritik yang telah diberikan oleh semua pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih seluruhnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Wan Jamaluddin, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan kepada penulis menimba ilmu pengetahuan di kampus tercinta ini.
2. Ibu Dr. Efa Rodiah Nur, M.H.I selaku Dekan Fakultas Syari’ah UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Frenki, M.Si selaku ketua Jurusan Siyāsah Syar’iyyah Fakultas Syari’ah UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh pegawai Fakultas Syari’ah UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
5. Ibu Dr. Hj. Erina Pane, S.H., M.Hum. selaku Pembimbing I dan Ibu Dharmayani, S.H.I. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan, memberikan kemudahan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Bandar Lampung , 2023
Penulis

ERPANSYAH
NPM : 1621020316

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	2
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	6
H. Metode Penelitian	8
I. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. <i>Fiqh Siyasah</i>	15
1. Pengertian <i>Fiqh Siyasah</i>	15
2. Kedudukan <i>Fiqh Siyasah</i>	18
3. Ruang Lingkup <i>Fiqh Siyasah</i>	20
4. Kriteria <i>Fiqh Siyasah</i>	23
5. Prinsip-Prinsip <i>Fiqh Siyasah</i>	25
6. <i>Siyasah Tanfidziyah</i>	26
7. Ruang Lingkup <i>Siyasah Tanfidziyah</i>	28
B. Pemerintah Desa	30
1. Pengertian Pemerintah Desa	30

2. Dasar Hukum Pemerintah Desa	31
3. Tujuan Pemerintah Desa	32
C. Pendapatan Asli Desa	34
1. Pengertian Pendapatan Asli Desa	34
2. Sumber Pendapatan Desa	35
3. Pemanfaatan Potens Desa	36
D. Pendapatan Negara Dalam Hukum Islam	37
1. Pengertian Pendapatan Negara Dalam Hukum Islam	37
2. Sumber-Sumber Pendapatan Negara Dalam Islam	37
3. Jenis-Jenis Pendapatan Negara Dalam Hukum Islam	42
E. Pariwisata	46
1. Pengertian Pariwisata	46
2. Dampak Sektor Pariwisata	48

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Desa Subik Kecamatan Abung Tengah Kabupaten Lampung Utara	51
1. Keadaan Geografis Desa Subik Kecamatan Abung Tengah Kabupaten Lampung Utara	51
2. Visi dan Misi	52
3. Keadaan Penduduk	52
4. Pemerintah Desa	55
B. Gambaran Umum Taman Wisata Way Galing Desa Subik	56
C. Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Wisata Bendungan di Desa Subik Kecamatan Abung Tengah Kabupaten Lampung Utara	57
D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Taman Wisata Way Galing	63

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

- A. Analisis Pelaksanaan Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Wisata Bendungan di Desa Subik Kecamatan Abung Tengah Kabupaten Lampung Utara 67
- B. Tinjauan *Fiqh Siyasa* Terhadap Pelaksanaan Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Wisata Bendungan di Desa Subik Kecamatan Abung Tengah Kabupaten Lampung Utara 73

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 77
- B. Rekomendasi..... 78

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Pada bagian sub bab ini penulis akan menjelaskan maksud dari judul skripsi ini supaya tidak menimbulkan kesalahpahaman bagi pembaca dalam memahami judul tersebut. Skripsi ini berjudul, “Analisis Fiqh Siyasa Terhadap Pelaksanaan Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Wisata Bendungan Guna Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Studi Pada Desa Subik Kecamatan Abung Tengah Lampung Utara).”

1. Analisis adalah memahami dan menjelaskan proses untuk masalah dan berbagai hal yang ada di dalamnya.¹
2. Fiqh siyasah didefinisikan sebagai ilmu tentang hukum-hukum syara’ yang bersifat perbuatan yang dipahami dari dalil-dalilnya yang rinci.²
3. Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap.³
4. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat..⁴

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta, Pusat Bahasa, 2008), 235.

² Nasrun Haroen, *Ushul Fiqh I* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), 25.

³ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), 213.

⁴ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), 342.

5. Pemerintah Desa atau Pemdes merupakan lembaga pemerintah yang bertugas mengelola pemerintahan di wilayah tingkat desa.⁵
6. Pengembangan wisata bendungan adalah proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan tempat rekreasi bangunan air.⁶
7. Pendapatan asli desa adalah pendapatan yang diperoleh desa yang dipungut berdasarkan peraturan desa sesuai dengan peraturan perundang-undangan.⁷

Berdasarkan penegasan judul di atas maka judul yang penulis bahas dapat disimpulkan bahwa kedudukan perangkat desa dalam mengembangkan wisata waduk atau bendungan unruk meningkatkan pendapatan yang diperoleh desa.

B. Latar Belakang Masalah

Pariwisata saat ini maju dengan pesatnya. Setiap tahun terjadi peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Indonesia. Disamping itu, pariwisata dalam negeri (*domestic tourism*) juga berkembang melebihi seperti keadaan pariwisata satu atau dua dekade yang lalu. Kalau kita perhatikan dari tahun ketahun, pemerintah menaruh perhatian yang sangat besar terhadap perkembangan pariwisata dengan dua alasan yaitu kegiatan pariwisata, khususnya yang berkaitan dengan kedatangan wisatawan mancanegara merupakan salah satu penghasil devisa dan berperan penting dalam peningkatan pendapatan di Indonesia dan Pariwisata sebagai suatu industri

⁵ Deddy Supriady, *Otonomi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), 15.

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka Grafika, 2003), 462.

⁷ Siswanto Sunarno, *Hukum Pemerintahan Daerah Di Indonesia* (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), 25.

memberi kesempatan kerja yang cukup besar dalam penciptaan lapangan kerja baru di Indonesia.⁸

Pembangunan sebuah lokasi wisata yang tidak disertai dengan kemampuan dalam merencanakan, mengelola serta mengoperasikan dengan baik akan sulit bagi pihak pengelola untuk mencapai tujuan dari didirikannya wisata tersebut, seperti minimnya kunjungan wisatawan karena obyek wisata dan atraks wisata yang dikembangkan kurang menarik, hal ini dapat mempengaruhi laba yang diperoleh pihak pengelola wisata. Untuk itu strategi pengembangan untuk membuat konsep wisata sangatlah penting dalam mengembangkan tempat wisata agar selalu diminati oleh wisatawan dan tertarik dengan obyek wisata tersebut serta mau membeli/mencoba produk yang dimiliki.⁹

Di Desa Subik Kecamatan Abung Tengah Kabupaten Lampung Utara terdapat bendungan yang dibuat untuk pengairan sawah. Tetapi karena lokasi yang strategis praktis desa ini mengembangkan wisata bendungan sebagai tujuan wisata air yang representatif. Bendungan ini lebih dikenal oleh masyarakat dengan sebutan Bendungan Way Rarem. Sebelum dibuka tempat wisata, pinggiran bendungan dimanfaatkan untuk perkebunan kelapa sawit dan perkebunan karet. Lalu oleh pemerintah desa dialihfungsikan menjadi tempat wisata yang disebut Taman Wisata Way Galing.

Tidak sedikit komitmen tidak terbangun dengan kuat untuk menyamakan visi misi untuk menjadikan desa wisata. Ini tidak terlepas dari kekhawatiran terhadap dampak yang bisa terjadi dari kegiatan pariwisata. Sebagian komponen desa mungkin melihat contoh daerah lain yang dianggap gagal sebagai desa wisata karena menimbulkan dampak negatif misalnya menurunnya moralitas generasi muda desa, atau

⁸ Oka Yoeti, *Perencanaan Dan Pengembangan Pariwisata* (Jakarta: PT Balai Pustaka, 2016), 23.

⁹ Ibid., 25.

dampak lingkungan yang terjadi karena pembangunan fisik besar-besaran sarana penunjang wisata desa yang tanpa memperhatikan aspek lingkungannya, misal terjadi banjir atau tanah longsor di kawasan wisata alam.

Setiap kegiatan pariwisata pasti menimbulkan dampak yang sudah bisa diperhitungkan, baik dampak positif maupun negatif. Harus dilakukan identifikasi, khususnya dampak negatif karena ini yang harus ditanggulangi agar potensi wisata tetap bisa berlangsung berkelanjutan. Dampak yang dirasakan oleh masyarakat sekitar dan lingkungan baik yang bersifat fisik maupun sosial dan ini harus dipersiapkan perangkat-perangkat untuk menanganinya. Perangkat-perangkat untuk penanganan dampak ini harus merupakan konsensus desa.

Perlu peran Pemerintah Daerah untuk membangun potensi desa menjadi desa wisata. Melalui dinas-dinas terkait, perangkat-perangkat baik berupa regulasi, perijinan, pajak dan sebagainya sehingga secara hirarkis administratif desa wisata berada di bawah pembinaan dan tanggung jawab pemerintah.

C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka fokus penelitian dalam skripsi ini adalah peran dari pemerintah desa dalam pengembangan wisata bendungan untuk meningkatkan pendapatan desa.

2. Sub Fokus Penelitian

Sub fokus penelitian dalam penelitian dalam skripsi ini adalah pengembangan wisata bendungan untuk meningkatkan pendapatan desa.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan penulis bahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran pemerintah desa dalam pengembangan wisata bendungan di Desa Subik Kecamatan Abung Tengah Lampung Utara ?
2. Bagaimana tinjauan fiqh siyasah terhadap pemerintah desa dalam meningkatkan pendapatan asli desa?

E. Tujuan penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah :

1. Ingin mengetahui peran pemerintah desa dalam pengembangan wisata bendungan di Desa Subik Kecamatan Abung Tengah Lampung Utara.
2. Ingin mengetahui tinjauan fiqh siyasah terhadap pemerintah desa dalam meningkatkan pendapatan asli desa.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dapat menambah ilmu pengetahuan dan ketajaman analisis yang terkait dengan masalah peran pemerintah desa dalam mengembangkan wisata bendungan guna meningkatkan pendapatan asli desa.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran terhadap salah satu keilmuan hukum Islam yaitu keilmuan dibidang Siyasah dan sebagai salah satu syarat memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar S.H pada Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung.

G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Penelitian Gusrini Hagania Ginting, skripsi tahun 2018 Universitas Sumatera Utara yang membahas tentang “Politik Pembangunan Desa Studi Kasus Pembangunan di Desa Seberaya Kecamatan Tigapanah Kabupaten Karo Tahun 2018.” Ada tiga hal yang diteliti dalam skripsi ini yaitu peran pemerintah di dalam pembangunan desa, partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa, dan alokasi dana desa. Dengan melihat ketiga indikator tersebut, maka penelitian ini menjawab apa sebenarnya hambatan yang dialami Pemerintah dan masyarakat desa Seberaya sehingga Pembangunan Desa belum mencapai tujuannya? Dengan menggunakan desain studi kasus dan metode wawancara serta observasi sebagai teknik pengumpulan data utama, penelitian ini mengandalkan hasil analisis dari data wawancara dan observasi yang diperoleh dan relevansinya dengan teori yang digunakan.¹⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Gusrini Hagania Ginting berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian Gusrini Hagania Ginting membahas tentang politik pembangunan desa sedangkan penulis berfokus kepada pengembangan wisata untuk meningkatkan pendapatan desa.

2. Penelitian Ani Soleha, skripsi tahun 2020 Universitas Islam Negeri Raden Intan Bandar Lampung yang membahas tentang “Analisis Manajemen Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen dana desa terhadap pembangunan desa Subik di Kecamatan Abung Tengah Kabupaten Lampung Utara dan Bagaimana pembangunan desa pada desa Subik di

¹⁰ Gusrini Hagania Ginting, “Politik Pembangunan Desa Studi Kasus Pembangunan Di Desa Seberaya Kecamatan Tigapanah Kabupaten Karo Tahun 2018,” (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2018), 2.

Kecamatan Abung Tengah Kabupaten Lampung Utara di tinjau menurut perspektif ekonomi Islam. Kesimpulannya bahwa manajemen Dana Desa di Desa Subik adalah sebesar 88,53% termasuk dalam kategori cukup efektif. Pengelolaan dana desa dalam meningkatkan pembangunan di Desa Subik Kecamatan Abung Tengah Kabupaten Lampung Utara, dimana dalam proses pengelolaan dana desa ada tiga tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, penganggaran, pada tahapan pelaksanaan pengelolaan dana desa dalam meningkatkan pembangunan desa sudah cukup efektif dimana dana yang dianggarkan untuk pembangunan sudah lebih besar.¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh Ani Soleha berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian Ani Soleha membahas tentang manajemen dana desa terhadap pembangunan desa sedangkan penulis berfokus kepada pengembangan wisata untuk meningkatkan pendapatan desa.

3. Penelitian Nikmah Sholihati, skripsi tahun 2020 Universitas Islam Negeri Ar Raniry Banda Aceh yang membahas tentang “Peran dan Efektivitas BUMDes Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran serta efektivitas Badan Usaha Milik Desa Blang Krueng dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Blang Krueng tersebut. Badan Usaha Milik Desa ialah sebuah program usaha yang berasal dari implementasi UU No.6 Tahun 2014 tentang desa yang berupaya meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pemanfaatan potensi desa dan dilaksanakan oleh masyarakat desa itu sendiri Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran BUMDes dalam masyarakat cukup baik namun belum maksimal, peran

¹¹ Ani Soleha, “Analisis Manajemen Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Dalam Perspektif Ekonomi Islam,” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020), 2.

tersebut seperti pengembangan potensi desa melalui pemanfaatan lahan pertanian desa maupun SDM Desa, peningkatan usaha rumah tangga, penyedia lapangan pekerjaan, serta peningkatan sosial masyarakat. Tingkat efektivitas BUMDes juga cukup berhasil dalam meningkatkan kesejahteraan meskipun belum maksimal.¹²

Penelitian yang dilakukan oleh Nikmah Sholihati berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian Nikmah Sholihati membahas tentang peran serta efektivitas Badan Usaha Milik Desa untuk meningkatkan pendapatan masyarakat sedangkan penulis berfokus kepada pengembangan wisata untuk meningkatkan pendapatan desa.

H. Jenis dan Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu sosial, termasuk juga ilmu pendidikan. Sejumlah alasan juga dikemukakan yang intinya bahwa penelitian kualitatif memperkaya hasil penelitian kuantitatif.¹³

Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang

¹² Nikmah Sholihati, "Peran Dan Efektivitas BUMDes Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar Raniry Banda Aceh, 2020), 2.

¹³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta, Bumi Aksara, 2016), 11.

berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.¹⁴

b. Sifat Penelitian

Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif, karena data yang dianalisis tidak untuk menerima atau menolak hipotesis (jika ada), melainkan hasil analisis itu berupa deskriptif dari gejala-gejala yang diamati, yang tidak selalu harus berbentuk angka-angka atau koefisien antar variabel.¹⁵

Deskriptif adalah apa yang dilakukan dan dikatakan oleh para pelaku, proses yang sedang berlangsung dan berbagai aktivitas lain dalam konteks alamiah, maka penelitimesti mendeskripsikan atau menggambarkan segala sesuatu yang diindrainya secara lengkap, rinci, dan mendalam. Untuk itulah si peneliti wajib membuat catatan lapangan dan catatan wawancara yang rinci, lengkap dan apa adanya.¹⁶

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.¹⁷ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari

¹⁴ Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), 14.

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&G* (Bandung: Alfabeta, 2009), 34.

¹⁶ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan)* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 23.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R& D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 6.

sumber pertamanya.¹⁸ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah aparatur pemerintah desa, tokoh masyarakat, masyarakat setempat.

- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.¹⁹ Dalam penelitian ini, dokumentasi, buku – buku, dan situs internet.

3. Informan atau Narasumber

Informan atau narasumber yang digunakan sebagai responden dalam penelitian ini adalah 10 orang yaitu 3 orang Kantor Kecamatan Abung Tengah , 3 orang pegawai Pegawai Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Utara, dan 4 orang tokoh masyarakat Desa Subik Kecamatan Abung Tengah.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan peneliti, direncanakan dan dicatat secara sistematis dan dapat dikontrol kendalanya (reabilitasnya) dan kesahihannya (validitasnya).²⁰

b. Wawancara

Selain observasi, dalam pengumpulan data, juga menggunakan metode wawancara. Wawancara adalah

¹⁸ Ibid., 10.

¹⁹ Ali Sodik Sandu Siyoto, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 16.

²⁰ Susiadi A.S, *Metode Penelitian* (Bandar Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M Institut Agama Islam Negeri Raden Intan, 2015), 10.

percakapan dengan maksud tertentu. Dengan metode wawancara memperoleh kesan pribadi dan merasakan situasi sosial yang wawancara harapkan mendapat data sebanyak mungkin, yang lebih mendalam dari informan, karena dengan metode ini akan mendapatkan tambahan data yang kita perlukan yang sukar diperoleh dengan teknik lain. Juga didukung dengan hubungan peneliti dengan informan.²¹

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan yang dijadikan sumber data dan dimanfaatkan untuk menguji serta menyimpan informasi yang dihasilkan. Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data data tertulis mengenai penelitian yang berupa catatan, buku agenda dan lain-lain.²² Disini peneliti melakukan tahap dokumentasi dengan segala catatan yang menjadi sumber data berupa buku, surat-surat yang mendukung penelitian.

5. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini tahap pengolahan data dilakukan melalui empat tahap, yaitu *editing*, *coding*, pengelompokan, dan interpretasi data.

a. *Editing*

Editing merupakan kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Kegiatan ini menjadi penting karena terkadang data yang terhimpun melalui tahap pengumpulan data belum memenuhi harapan peneliti, seperti ada kala kurang atau terlewatkan, tumpang tindih, berlebih bahkan terlupakan. Setelah melakukan wawancara, observasi

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&G*, 12.

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rienka Cipta, 2021), 11.

lapangan, dan pencarian dokumentasi, data yang berhasil didapat kemudian diolah dengan cara melakukan menulis kembali jawaban para nara sumber atas pertanyaan yang diajukan, berdasarkan teknik ini penulis dapat melihat kelengkapan data yang diperoleh.

b. Coding (pengkodean)

Pengkodean yaitu proses mengklasifikasi data-data melalui tahapan coding dimana data-data yang telah diedit diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu pada saat dianalisis. Setelah data yang diperoleh tersusun dengan baik, peneliti memilah data-data tersebut untuk kemudian menentukan data mana yang akan ditampilkan dan menjadi pendukung utama dalam pembahasan.

c. Pengelompokan

Pengelompokan merupakan tahapan pengolahan data dengan memasukkan data pada tabel-tabel tertentu untuk mengelompokkan data sesuai dengan fokus penelitian. Data yang telah dipilah dan diberi kode pada tahap coding, kemudian disusun dalam bentuk pengelompokan data sesuai dengan fokus yang telah dirumuskan.

d. Interpretasi data

Menginterpretasikan hasil analisis perlu diperhatikan hal-hal antara lain interpretasi tidak melenceng dari hasil analisis, interpretasi harus masih dalam batas kerangka penelitian, dan secara etis peneliti rela mengemukakan kesulitan dan hambatan-hambatan sewaktu dalam penelitian.²³

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 19.

6. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif yang sifatnya induktif (kesimpulan khusus menjadi umum), yaitu usaha untuk memperoleh kesimpulan berdasarkan pemikiran yang alamiah dari berbagai jawaban yang diperoleh atau dengan kata lain mencoba mendalami dan meneropong gejala atau fenomena dengan mengintepretasikan masalah yang terkandung di dalamnya. Ada beberapa teknik analisis data yang dapat dilakukan yaitu reduksi data (penyaringan/pemilahaan data), display data (penyajian data), verifikasi data (pengujian keabsahan/kebenaran data).²⁴

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, bab ini menguraikan tentang pegelasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, bab ini mengemukakan tentang pengertian pemerintah desa, pengertian pengembangan wisata, dan pengertian pendapatan desa.

Bab III Metode Penelitian berisi tentang gambaran umum Desa Subik Kecamatan Abung Tengah Kabupaten Lampung Utara, dan pemanfaatan wisata bendungan di Desa Subik Kecamatan Abung Tengah Kabupaten Lampung Utara

Bab IV Analisis penelitian berisi tentang peran pemerintah desa dalam pengembangan wisata bendungan untuk meningkatkan pendapatan Desa Subik Kecamatan Abung Tengah Kabupaten Lampung Utara.

²⁴ Ibid., 17.

Bab V Penutup berisi tentang kesimpulan dari hasil pembahasan yang merupakan jawaban terhadap permasalahan berdasarkan penelitian serta rekomendasi penulis mengenai upaya yang harus ditingkatkan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam skripsi ini maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan peran Pemerintah Desa Subik Kecamatan Abung Tengan dalam pengembangan wisata bendungan guna meningkatkan pendapatan asli desa belum berjalan dengan maksimal. Hal ini dikarenakan Pemerintah belum menjalankan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009. Masih kurangnya dana yang disalurkan kepada pemerintah daerah. Dana dalam perbaikan dan pengelolaan sementara menggunakan dana yang berasal dari pihak masyarakat setempat dengan mengandalkan tarif dari kedatangan para pengunjung yang datang ke Taman Wisata Way Galing.
2. Dalam tinjauan fiqh siyasah terhadap pelaksanaan peran Pemerintah Desa Subik Kecamatan Abung Tengan dalam pengembangan wisata bendungan belum sesuai dengan *siyasah tanfidziyah*. Pemerintah belum menerapkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009. Hal ini dapat menciptakan banyak kemudharatan. Setiap umat manusia harus menjaga keadaan alam yang telah diciptakan oleh Allah SWT dan juga dapat diambil manfaatnya sesuai dengan kaidah-kaidah dalam hukum islam baik dalam Al-qur'an, Hadist dan Sunnah. Dalam fiqh siyasah menjelaskan bahwa umat manusia diperbolehkan mengelola atau mengambil manfaat sesuai dengan syarat dan ketentuan, misalnya tetap menjaga kelestarian dan ekosistem kehidupan di alam tersebut.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada Pemerintah Desa Subik diharapkan lebih meningkatkan mutu sarana dan prasarana pariwisata, seperti perbaikan jalan menuju objek wisata.
2. Kepada masyarakat juga diharapkan membantu menjaga infrastruktur sarana dan prasarnya yang ada akan lebih baik jika pengembangan pariwisata di Desa Subik ditingkatkan dengan membantu mensosialisasikan secara langsung kepada wisatawan yang datang.



DAFTAR RUJUKAN

A. BUKU

- A.S, Susiadi. *Metode Penelitian*. Bandar Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M Institut Agama Islam Negeri Raden Intan, 2015.
- Abdul Wahab Khallaf. *Kaidah-Kaidah Hukum Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Abdurahman, Dudung. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- al-Maliki, Abd al-Rahman. *Politik Ekonomi Islam*. Bogor: Al Azhar Press, 2009.
- Amir, Amri. *Ekonomi Dan Keuangan Islam*. Jakarta: Gramata Pub, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rieneka Cipta, 2021.
- Bhenyamin, Hoessein. *Peta Konsep Desentralisasi Dan Pemerintahan Daerah*. Surabaya: ITS, 2009.
- Dahlan, Abdul Azis. *Ensiklopedia Hukum Islam Jilid 6*. Jakarta: Ichtiar Baru, 2010.
- Departemen Agama RI. *Al Quran Dan Terjemahannya*. Bandung: PT. Diponegoro, 2017.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Grafika, 2003.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta, Pusat Bahasa, 2008.
- Desa, Tim. *Profil Desa Subik Kecamatan Abung Tengah Kabupaten Lampung Utara*. Kotabumi: Pemerintah Daerah Lampung Utara, 2020.

- Djazuli. *Kaidah-Kaidah Fiqh Hukum Islam Dalam Menyelesaikan Masalah Yang Praktis*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Gadjong, Agussalim Andi. *Pemerintahan Daerah Kajian Politik Dan Hukum*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2007.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. Jakarta, Bumi Aksara, 2016.
- Hamzani, Achmad Irwan. *Hukum Islam Dalam Sistem Hukum Di Indonesia*. Jakarta, Kencana Predana Media Group, 2020.
- Haroen, Nasrun. *Ushul Fiqh 1*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.
- Idris. *Hadis Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Iqbal, Muhammad. *Fiqh Siyasah Kontekstualisasi Doktrin Politik Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007.
- Karim, Azwar. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Kebudayaan, Departemen Pendidikan Dan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2000.
- Manan, Abdul. *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Manan, Muhammad Abdul. *Teori Dan Praktik Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 2017.
- Mertokusumo, Sudikno. *Mengenal Hukum (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Liberty, 2003.
- Mustofa, Ahmad. *Terjemah Tafsir Al Maraghi*. Semarang: Karya Tobaputra, 2013.
- Purnomo, Sjaichul Hadi. *Formula Zakat, Menuju Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Ridwan. *Fiqh Politik Gagasan Harapan Dan Kenyataan*. Yogyakarta: FH UII Press, 2007.
- Sandu Siyoto, Ali Sodik. *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta:

- Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&G*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R& D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan)*. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Sunarno, Siswanto. *Hukum Pemerintahan Daerah Di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika, 2009.
- Supriady, Deddy. *Otonomi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Syah, Ismail Muhammad. *Filsafat Hukum Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Syarifuddin, Ateng. *Pemerintah Daerah Dan Pembangunan*. Bandung: Sumur Press, 2013.
- Tim Ulama Fikih di bawah Arahan Syaikh Shalih bin Abdul Aziz Alu asy-Syaikh. *Fikih Muyassar Panduan Praktis Fikih Dan Hukum Islam*. Jakarta: Darul Haq, 2015.
- W.J.S. Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2006.
- Yoeti, Oka. *Perencanaan Dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: PT Balai Pustaka, 2016.
- Yusdani. *Fiqh Politik Muslim Doktrin Sejarah Dan Pemikiran*. Yogyakarta: Amara Books, 2011.

B. JURNAL

- Edi, Relit Nur. “As Sunnah (Hadis) (Suatu Kajian Aliran Ingkar Sunnah).” *Jurnal Asas* Volume 6, no. 2 (2014).
<https://media.neliti.com/media/publications/177972-ID-as-sunnah-hadits-suatu-kajian-aliran-ing.pdf>.
- Endi Mardiansyah. “Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah Nomor 7 Tahun 2013 Tentang Penertiban Ternak.” (Skripsi, IAIN Bengkulu, 2020).
- Fikri, Arif. “Fleksibilitas Hukum Islam Dalam Perubahan Sosial.” *Asas : Jurnal Ekonomi Syariah* 11, no. 2 (2019).
<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/asas/article/view/5603>.
- Ginting, Gusrini Hagania. “Politik Pembangunan Desa Studi Kasus Pembangunan Di Desa Seberaya Kecamatan Tigapanah Kabupaten Karo Tahun 2018.” (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2018).
- Muzaki, Amar. “Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Zakat Saham Di MNC Sekuritas Cabang Bandung.” *Al-Muamalat : Jurnal Ekonomi Syariah* 8, no. 2 (2021).
- Sholihati, Nikmah. “Peran Dan Efektivitas BUMDes Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar Raniry Banda Aceh, 2020).
- Soleha, Ani. “Analisis Manajemen Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020).
- Yusuf Baihaqi. “Dimensi Ekonomi Dalam Kisah Al-Quran.” *Jurnal Asas* Volume 9, no. 1 (2017).
<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/asas/article/view/1214>.

C. WAWANCARA

Dedi Suranto (Kasie Pemerintahan Desa Subik), "Pemanfaatan Wisata Bendungan", *Wawancara dengan penulis*, 20 Februari 2021.

M. Jafar (Kasie Pembangunan Desa Subik), "Pemanfaatan Wisata Bendungan", *Wawancara dengan penulis*, 19 Februari 2021.

Yansen Manihuruk (Kepala Desa Subik), "Pemanfaatan Wisata Bendungan", *Wawancara dengan penulis*, 19 Februari 2021.

